



Dampak Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Qada dan Qadar

Khairunnisa¹, Jasiah²

IAIN Palangka Raya

Email: khairunnisaanis2208@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 15, 2024

Keywords:

Motivation, learning, and
Islamic Religious Education
(PAI)

ABSTRACT

This study aims to analyse the impact of motivation in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects that focus on the material of qada and qadar. Islamic Religious Education which focuses on the material of qada and qadar. This research uses a qualitative approach with a literature study method, where data is obtained through collecting information from books, journals, and scientific articles. The results showed that learning motivation has a crucial role in students' success in understanding abstract concepts in Islamic especially related to qada and qadar. Motivation that comes from internal factors, such as students' personal drive, and external factors, such as the support of parents, teachers, and society. support from parents, teachers, and the community, interact with each other to encourage students to be more active and diligent in learning. students to be more active and diligent in learning. With high motivation, students can internalise religious values and apply them in everyday life. daily life. This research also found that strong learning motivation can significantly improve students' learning achievement, by achieving a deeper understanding of the concept of qada and qadar. qadar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 26, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 15, 2024

Keywords:

Motivasi, belajar, dan
Pendidikan Agama Islam (PAI)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada materi qada dan qadar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, dimana data diperoleh melalui pengumpulan informasi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran krusial dalam keberhasilan siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam , khususnya terkait qada dan qadar. Motivasi yang berasal dari faktor internal, seperti dorongan pribadi siswa, dan faktor eksternal, seperti dukungan orang tua, guru, dan masyarakat, saling berinteraksi untuk mendorong



siswa lebih aktif dan tekun dalam belajar. Dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi belajar yang kuat dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa secara signifikan, dengan tercapainya pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep qada dan qadar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Khairunnisa, Jasiah
IAIN Palangka Raya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email: khairunnisaanis2208@gmail.com

Pendahuluan

Motivasi adalah semangat atau keinginan yang mendorong kita untuk melakukan sesuatu. Dalam belajar, motivasi membuat kita ingin tahu lebih banyak dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan belajar. Jika kita tidak memiliki motivasi, kita akan malas belajar dan sulit untuk berhasil (Sri Yuni Asih, 2019). Keberhasilan seorang pendidik tidak hanya diukur dari kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga dari kemampuannya membangkitkan motivasi belajar siswa (Annilta Manzilah 'Adlimah, 2019). Dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan stimulasi yang tepat, guru dapat mendorong siswa untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh para pendidik. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, para pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya meningkatkan hasil yang lebih baik untuk prestasi belajar siswa (Habibah et al., 2024).

Motivasi memiliki tiga peran krusial dalam kehidupan kita, terutama dalam konteks belajar. Pertama, motivasi adalah pemicu yang menyulut semangat kita untuk bertindak. Tanpa motivasi, kita akan cenderung pasif dan tidak tergerak untuk melakukan apapun. Kedua, motivasi memberikan arah yang jelas pada tindakan kita (Padmiheni, 2021). Dengan motivasi, kita akan tahu tujuan yang ingin kita capai dan langkah-langkah apa yang harus kita ambil. Ketiga, motivasi membantu kita memilih tindakan yang paling efektif (Wafa, 2021). Dari sekian banyak pilihan tindakan, motivasi akan membantu kita memilih tindakan yang paling relevan dengan tujuan kita.

Dalam dunia pendidikan, baik motivasi yang berasal dari dalam diri (eksternal) maupun motivasi yang berasal dari dalam (internal) sama-sama berperan penting dalam mendorong siswa untuk belajar (Firmansyah et al., 2023). Motivasi ini layaknya dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Jika kita hanya mengandalkan salah satu jenis motivasi, maka proses belajar tidak akan optimal (Cahayati & Rizqa, 2024). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan



lingkungan belajar yang mampu merangsang tumbuhnya kedua jenis motivasi ini secara seimbang, terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama berperan penting dalam memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. (pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan) (Padmiheni, 2021).

Adapun Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik. Pendidikan Islam berperan sebagai mata pelajaran yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai positif pada siswa. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan metode pengajaran dan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, serta selaras dengan nilai-nilai budaya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Jasiah et al., 2024). Proses pembelajaran ini berfokus pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara intelektual, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata (Sela Anggraini, Muhamad Akip, 2024).

Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada tuhan. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga membentuk karakter siswa agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Dikla & Ridho, 2024).

Penelitian kali ini akan membahas perihal dampak motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang berfokus terhadap pendalaman materi qada dan qadar. Konsep qada dan qadar sendiri merupakan doktrin fundamental dalam Islam yang berkaitan dengan ketetapan ilahi. Qada merujuk pada keputusan Allah yang bersifat mutlak dan azali, sedangkan qadar merujuk pada perwujudan ketetapan Allah dalam ruang dan waktu (Erlina, 2024).

Pemahaman yang benar tentang qada dan qadar dapat memberikan ketenangan dan kepastian dalam hidup seorang Muslim. Dengan memahami bahwa segala sesuatu telah ditentukan oleh Allah, kita akan lebih sabar dalam menghadapi cobaan hidup. Namun, kita juga harus tetap berusaha dan berdoa, karena itu merupakan bagian dari takdir kita (Murniawati, 2024).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini memiliki banyak kegunaan, antara lain untuk memahami fenomena sosial yang kompleks, mengembangkan teori baru, dan mengevaluasi program atau kebijakan. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memberikan suara kepada kelompok-kelompok yang kurang terwakili (Murdiyanto, 2020). Kemudian penelitian ini mengaplikasikan pendekatan studi pustaka atau *library research* yang melalui proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, dan artikel. Data yang didapat dari studi pustaka ini kemudian digunakan



untuk menunjang penelitian, terutama dalam meneliti pengaruh motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Metode ini sangat relevan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada pendalaman materi mengenai qada dan qadar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antara motivasi siswa dan keberhasilan mereka dalam memahami konsep keimanan yang berkaitan dengan takdir. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif tentang bagaimana motivasi dapat memengaruhi proses belajar siswa dalam konteks ajaran agama.

Hasil dan Diskusi

a. Dampak Motivasi terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

Pendidikan Agama Islam yang berkualitas adalah kunci untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks penelitian ini, PAI dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keimanan secara mendalam, mengembangkan sikap positif, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan mengintegrasikan PAI dengan mata pelajaran lain, siswa dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang kehidupan dan nilai-nilai kemanusiaan.

Motivasi belajar merupakan kunci bagi siswa dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam konsep qada dan qadar. Ketika siswa termotivasi untuk memahami materi PAI secara mendalam, mereka tidak hanya sekedar menghafal definisi, namun juga berusaha menghubungkannya dengan pengalaman pribadi dan realitas kehidupan sehari-hari (Adam, 2022). Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk merenungkan arti dari qada dan qadar, sehingga mereka dapat mengembangkan sikap sabar, tawakal, dan optimisme dalam menghadapi segala situasi (Hadijah, 2022). Dengan demikian, PAI tidak hanya sebatas mata pelajaran, tetapi menjadi landasan spiritual yang membentuk karakter dan kepribadian siswa.

Lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung adalah kunci bagi pengembangan holistik siswa. Pendidikan PAI yang berorientasi holistik dapat menciptakan suasana belajar yang menghargai keberagaman dan perbedaan, sehingga setiap siswa merasa memiliki tempat (Nur Tanfidiyah, 2019). Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti empati, kerjasama, dan toleransi (Murniawati, 2024). Motivasi belajar yang kuat akan semakin memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan mereka untuk menghubungkan nilai-nilai agama dengan kehidupan nyata (Lumban Raja & Naibaho, 2023). Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan memberikan dukungan yang tepat, seperti bimbingan belajar, bantuan mengatasi kesulitan, dan penyediaan sarana belajar yang memadai, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal (Mulyadi, 2021). Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dengan giat dan mencapai prestasi yang lebih baik (Ihram et al., 2024).



Dalam konteks penelitian ini, motivasi belajar siswa menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran konsep qada dan qadar. Materi PAI yang bersifat abstrak membutuhkan pemahaman yang mendalam dan penghayatan yang kuat. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif mencari tahu dan merenungkan makna dari konsep-konsep tersebut, sehingga mereka dapat menginternalisasikan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan mereka (Andriani & Rasto, 2019).

Hubungan yang erat antara guru dan siswa serta pemberian motivasi yang tepat dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Motivasi yang kuat inilah yang mendorong siswa untuk belajar secara konsisten dan mendalam, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep abstrak seperti qada dan qadar dengan lebih baik (Mahpuzo, 2020). Selain itu, prestasi belajar siswa dalam memahami materi qada dan qadar juga dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang mereka miliki.

Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung lebih terbuka untuk menerima, menganalisis, dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam materi PAI. Sikap ini sangat penting dalam mencapai pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep **keagamaan**. Ketika siswa termotivasi, mereka lebih siap untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Monawati. & Fauzi., 2020). Dengan demikian, motivasi belajar berperan krusial dalam membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh.

b. Motivasi Sebagai Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri siswa yang ikut mempengaruhi belajar siswa, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor yang berasal dari orang tua

Gaya pengasuhan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak. Pendekatan yang demokratis, di mana orang tua memberikan kebebasan namun tetap memberikan bimbingan, cenderung lebih efektif dalam mendorong motivasi belajar anak. Dalam konteks mata pelajaran PAI, khususnya pada pendalaman materi qada dan qadar, motivasi belajar sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang seringkali abstrak ini (Betty Adinda Wijaya, 2022).

Motivasi belajar, sebagai faktor eksternal, sangat dipengaruhi oleh sikap dan perhatian orang tua. Dengan memberikan dukungan dan menjelaskan pentingnya materi qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari, orang tua dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih dalam. Sebaliknya, gaya otoriter yang terlalu mengontrol atau terlalu permisif (*laissez faire*) dapat menghambat perkembangan akademik anak (Tohari, 2023). Dalam hal ini, prinsip-prinsip kepemimpinan Pancasila, yang menekankan pada keteladanan, keikutsertaan, dan pelayanan, dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam menerapkan gaya pengasuhan yang mendukung motivasi dan prestasi belajar anak di mata pelajaran PAI.

2) Faktor yang berasal dari sekolah

Kualitas pengajaran sangat menentukan oleh cara guru menyajikan materi. Dalam konteks mata pelajaran PAI yang berfokus terhadap pendalaman materi qada dan qadar,



kualitas pengajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator (Arifin, 2022). Motivasi yang diberikan oleh guru sebagai faktor eksternal memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat, terutama dalam memahami konsep-konsep qada dan qadar yang seringkali **kompleks**. Kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta membangun hubungan yang baik dengan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar siswa (Sudrajat, 2022). Selain itu, minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk PAI, juga dipengaruhi oleh cara guru menyajikan materi, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

3. Faktor yang berasal dari masyarakat

Lingkungan sosial di mana siswa tumbuh dan berkembang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar mereka. Dalam konteks mata pelajaran PAI yang berfokus terhadap pendalaman materi qada dan qadar, motivasi sebagai faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan sosial, memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan semangat belajar siswa (Azis, 2017). Nilai-nilai, norma, dan ekspektasi masyarakat dapat membentuk sikap dan motivasi belajar siswa, mendorong mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam memahami konsep-konsep qada dan qadar. Selain itu, interaksi sosial dengan teman sebaya juga dapat memengaruhi perilaku belajar siswa, baik secara positif maupun negatif, dengan memberikan dukungan atau bahkan tantangan yang memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja akademik dalam mata pelajaran PAI (Novita, 2020).

c. Motivasi Sebagai Faktor Internal dalam Hasil Pembelajaran

Berikut adalah penjelasan mengenai motivasi sebagai faktor internal dalam hasil pembelajaran, dalam bentuk poin-poin:

1. Dorongan dari Dalam Diri

Motivasi internal merujuk pada dorongan yang berasal dari dalam individu untuk melakukan aktivitas belajar (Nuraeni & Mujahidin, 2021). Dalam konteks mata pelajaran PAI yang berfokus terhadap pendalaman materi qada dan qadar, dorongan ini melibatkan keinginan untuk berhasil dan memenuhi kebutuhan pribadi dalam proses pembelajaran (Sela Anggraini, Muhamad Akip, 2024). Motivasi internal menjadi penggerak yang kuat untuk membuat siswa berusaha lebih giat dalam mencapai tujuan akademis mereka, terutama dalam memahami konsep-konsep qada dan qadar yang memerlukan pemikiran mendalam dan refleksi pribadi (Saluki, 2023).

2. Peran Motivasi dalam Tujuan Pembelajaran dan Hasil Belajar

Motivasi internal berperan sebagai kompas bagi siswa dalam perjalanan belajar mereka. Dalam konteks mata pelajaran PAI yang berfokus terhadap pendalaman materi qada dan qadar, dengan motivasi yang kuat, siswa akan lebih jelas memahami tujuan pembelajaran yang ingin mereka capai (Firmansyah et al., 2023). Mereka akan lebih proaktif dalam mencari solusi dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar, termasuk dalam memahami konsep-konsep yang kompleks seperti qada dan qadar. Motivasi internal



juga menjadi pendorong bagi siswa untuk terus belajar dan berkembang, bahkan ketika menghadapi kesulitan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Kesimpulan

Motivasi belajar memegang peran penting dalam keberhasilan siswa, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mendalami materi qada dan qadar. Motivasi ini dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti dorongan pribadi, serta faktor eksternal, termasuk dukungan orang tua, kualitas pengajaran di sekolah, dan lingkungan sosial. Dengan perhatian dan dukungan orang tua, serta bimbingan guru sebagai motivator, siswa dapat lebih termotivasi untuk memahami konsep-konsep abstrak dan mengembangkan sikap positif. Motivasi yang kuat memungkinkan siswa untuk lebih aktif, tekun, dan berhasil dalam pembelajaran, serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan mereka.

Daftar Pustaka

- Adam, M. H. (2022). Penerapan Model Tpack Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Iman Kepada Qadha dan Qadar Kelas VI sd Negeri 2 Bongomeme. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 473–485.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Annilta Manzilah 'Adlimah. (2019). Implementasi Model pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kontensi Dasar Beriman kepada Qada dan Qadhar Berbuah Ketenangan Hati. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 219–238.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Azis, N. H. (2017). *Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMA Negeri 2 Sungguminasa Kelas XI MIA Kabupaten Gowa*.
- Betty Adinda Wijaya. (2022). Pemikiran Islamil Raji- Al Faruqi Mengenai Islamisasi Ilmu pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v5i1.2801>
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 03(02), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>
- Dikla, M. F., & Ridho, A. R. (2024). Qadha dan Qadar Manusia dalam Al-quran. *Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, 7(1), 57–67. <https://doi.org/10.20414/elumdah.v7i1.9899>



- Erlina. (2024). Meyakini Qada dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja. *Jurnal Kualiatas Pendidikan*, 2(2), 165–170. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/731>
- Firmansyah, M. I., Surahman, C., Lestari, W., Septiani, S., & Sudaryat, M. R. (2023). Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Eksplorasi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 46–58. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1378>
- Habibah, N., Aulya, C. N., & Widyanti, E. (2024). Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(01), 270–281. <https://doi.org/10.70294/juperan.v3i01.412>
- Hadijah, S. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Konsep Beriman Kepada Qadha dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stand Di kelas Via SDN 2 Rampa Kota Baru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 322–333. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i2.248>
- Ihram, H. N., Jeniah, A., & Aprilia, T. (2024). Impelementasi Pengawasan atau Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.*, 03(01), 2987 – 3738. <https://doi.org/10.70294/juperan.v3i01.397>
- Jasiah, Mazrur, Hartati, Z., Rahman, A., Kibtiyah, M., Liadi, F., & Fahmi. (2024). Islamic Teachers' Implementation of the Merdeka Curriculum in Senior High Schools: A Systematic Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(4), 394–408. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.21>
- Lumban Raja, S., & Naibaho, D. (2023). Peran Guru dalam Melaksanakan Penilaian terhadap Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Peserta Didik. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(03), 17–24. <https://doi.org/10.70294/juperan.v2i03.264>
- Mahpuzo. (2020). Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran Pai Untuk Materi Iman Kepada Qadha Dan Qadar Di Kelas Xii Mipa 1 Sma Negeri 1 Koto Gasib. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 92–103. <https://doi.org/10.31258/jp.11.2.92-103>
- Monawati., M., & Fauzi., F. (2020). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33–43. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12195>
- Mulyadi. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Qodo' Dan Qodar Melalui Metode Lightening the Learning Climate Pada Siswa Kelas Vi Semester Ii Sdn Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)*, 4(1), 73–79.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx



- Murniawati, R. A. B. (2024). Efektivitas Penerapan model pembelajaran team games tournament terhadap pemahaman konsep materi Qada dan Qadar pada siswa kelas IX di smp negeri 3 sambit Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024.
- Novita, E. (2020). *Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Tangse*.
- Nur Tanfidiyah. (2019). Pengembangan peraturan kelas sebagai upaya kuratif terhadap perilaku menyimpang siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas iv min Yogyakarta I. *PIONIR Jurnal Pendiidkan*, 8(1), 126–145. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i1.4591>
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. (2021). Landasan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(2), 104–121. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- Padmiheni, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Stand Materi Qadha dan Qadar Pada Siswa kelas VII SDN Anggaswangi 2 Sukodono. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 20–28.
- Saluki, H. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Shalat Fardu Di Kelas VII MTS Swasta Al-Hijrah Dwipakarya. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 602–608.
- Sela Anggraini, Muhamad Akip, Z. A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas Vii pada Mata pelajaran Pai di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau. *Edification Journal Pendidikan Agama Islam Vol.*, 6(2), 165–173. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.605>
- Sri Yuni Asih. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan iman Kepada qadha dan qadar melalui model Think fair share dan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Margasari Semester II Tahun 2018/2019. *Dialektika FKIP*, 4(2), 121–128. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v4i2.649>
- Sudrajat, A. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Metode Problem Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(1), 12–27. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.45694>
- Tohari. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Iman Kepada Qadha dan Qadar Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning Together. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 699–713. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i4.203>
- WAFA, M. A. (2021). Peningkatan hasil Belajar Materi Iman kepada Qadha dan Qadar melalui Metode Mind Mapping di MTs Nurul Islam. In *Bumi Aksara*. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/1160>